

Penilaian penurunan kepala dengan USG Transperineal untuk penentuan keberhasilan persalinan pervaginam = Prediction of vaginal delivery using fetal head descent assessed by Transperineal ultrasound

Mahendri Dewita Danarti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20447294&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

TUJUAN: Mengetahui bahwa USG transperineal dapat memprediksi keberhasilan persalinan pervaginam

LATAR BELAKANG: Penurunan kepala yang tidak maju merupakan salah satu parameter untuk memprediksi partus tak maju atau partus macet, yang pada akhirnya memerlukan persalinan dengan seksio sesaria. Ketidakakuratan penentuan penurunan kepala janin dapat menyebabkan partus macet sering ditegakkan yang akan meningkatkan angka persalinan seksio sesaria. Dibutuhkan metode baru yang dapat memprediksi keberhasilan persalinan dengan tingkat kemungkinan tinggi atau rendah untuk kesuksesan persalinan pervaginam. Penentuan penurunan kepala yang tepat pada saat fase aktif sangat dibutuhkan, dan penggunaan ultrasonografi intrapartum sebagai alat bantu diagnostik sangat dibutuhkan. Dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan ultrasonografi transperineal intrapartum akurat dalam menilai sudut kemajuan dan jarak kepala ndash; perineum sehingga dapat memprediksi keberhasilan persalinan pervaginam.

DESAIN DAN METODE: Penelitian ini merupakan uji prognostik dengan desain Kohort yang berlangsung pada bulan Maret hingga Mei 2016 di RSUD Daerah Karawang. Dengan kriteria inklusi adalah perempuan hamil aterm, presentasi kepala dan janin tunggal hidup yang sedang dalam persalinan kala I aktif, dan yang menjadikan kriteria eksklusi adalah malpresentasi, disproporsi kepala-pelvik, pengakhiran kehamilan dengan seksio sesaria pada saat pemantauan dengan indikasi bukan karena persalinan macet. Subyek penelitian sebanyak 323 orang, dilakukan pemeriksaan ultrasonografi transperineal, dilakukan pengukuran jarak kepala-perineum dan sudut kemajuan pada saat fase relaksasi diantara kontraksi dan dipastikan kandung kemih kosong. Sebelumnya telah dilakukan uji kesesuaian antar observer. Analisis data menggunakan uji Mann Whitney, dan dicari masing ndash; masing titik potong optimal menggunakan ROC. Dari berbagai titik potong dilakukan analisis bivariat, seleksi variabel dimasukkan dalam analisis multivariat bila $p < 0,25$, dan kualitas hasil dilihat dari nilai Area Under Curve AUC.

HASIL: Sebanyak 306 subyek melahirkan spontan dan 13 subyek melahirkan berbantu alat. 4 subyek 1,3 melahirkan dengan seksio sesaria. Didapatkan titik potong untuk jarak kepala ndash; perineum adalah 43,5 mm, sensitivitas 91, spesifitas 78, sebanyak 89 lahir pervaginam dan dengan Area Under Curve untuk memprediksi persalinan pervaginam adalah 82 IK 95, 69 - 95 $p < 0.01$. Sedangkan titik potong sudut kemajuan sebesar 1070 dengan sensitifitas 80, spesifitas 97 sebanyak 75 lahir pervaginam dan dengan Area Under Curve 96,4 IK 95, 87- 99 $p < 0.01$ untuk memprediksi persalinan pervaginam.

KESIMPULAN: Jarak kepala ndash; perineum dan sudut kemajuan dapat memprediksi keberhasilan persalinan pervaginam

ABSTRAK

Aim To evaluate the use of transperineal ultrasound in order to predict the successfulness of vaginal delivery

Design and Methodology This is a prognostic study using cohort design conducted in Karawang district hospital within March until May 2016. Inclusion criteria include term pregnancy, singleton live head presentation, active phase of labor. Using transperineal ultrasound, fetal head perineum distance, and angle of

progression within relaxation phase between contraction was being calculated. Analysis was carried out using Mann Whitney test, and optimal cut off was found using ROC. Results There are 306 subjects who were delivered vaginally. Cutoff for fetal head perineum distance as a predictor of vaginal delivery is 43,5 mm sensitivity 91 , specificity 78 , with Area under curve is 82,95 CI 69,95 , p 0,01 while angle of progression is 107° sensitivity 80 , specificity 97 , with Area under curve is 96,45 CI 87,99 , p 0,01 . Conclusion Fetal head perineum distance and angle of progression can predict the successfulness of vaginal delivery.